

## **BAB 3**

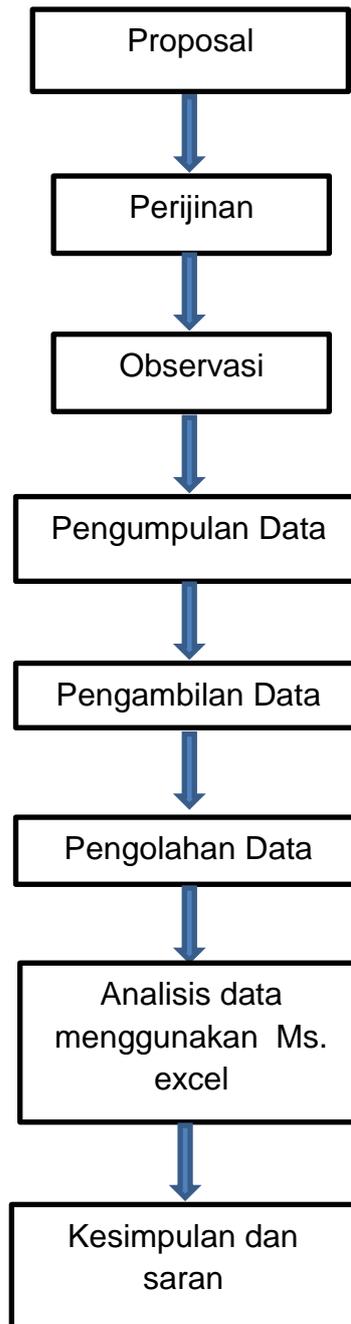
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode observasional cross-sectional dengan pengamatan retrospektif selama 3 bulan. Menggunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai interaksi obat azithromycin pada pasien covid-19 yang memiliki komorbid jantung di RS Panti Nirmala. Pengambilan data pasien diperoleh dari data rekam medis pasien di RS Panti Nirala Kota Malang periode Desember 2020 - Agustus 2021.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan hubungan antara konsep yang ingin diteliti, dituntun melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoadmojo,2012).



**Gambar 3.1: Kerangka Penelitian Gambaran Interaksi Obat  
Azitromisin Pasien Covid Komorbid Jantung di RS Panti Nirmala  
Malang**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua data rekam medis pasien covid-19 yang rawat inap di RS Panti Nirmala pada bulan Juni-Agustus 2021.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah data pasien covid-19 dengan komorbid kardiovaskuler yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi terdiri dari :

- a. Data rekam medis pasien covid dengan komorbid Kardiovaskuler
- b. Data rekam medis pasien yang menggunakan azitromisin dan obat kardiovaskuler
- c. Data rekam medis pasien dengan usia  $\geq 26$  tahun (WHO, 2021)

Kriteria eksklusi terdiri dari :

- a. Data pasien yang tidak mendapat obat azithromycin
- b. Data pasien yang tidak mendapat pengobatan jantung
- c. Data pasien yang tidak memiliki data yang lengkap seperti tidak adanya diagnose pasien.

Jumlah sampel yang diambil dihitung dengan menggunakan rumus slovin karena populasi diketahui dan dapat dihitung (Sugiono, 2016) sebagai berikut :

$$N > \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

### **3.3.3 Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dan total sampling.

## **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan (Setiawan, 2015). Variable terdiri dari : Gambaran interaksi obat azithromycin pada pasien covid-19 yang memiliki komorbid Jantung.

### 3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Interaksi obat pada pasien covid dengan komorbid kardiovaskuler</b>	Potensi interaksi obat pada pasien covid-19 dengan komorbid Kardiovaskuler. Pasien dengan diagnose covid-19 dengan komorbid kardiovaskuler mendapat obat kombinasi yang lebih dari 2 obat, sehingga memungkinkan adanya polifarmasi dan memicu interaksi obat. Tingkat keparahan suatu interaksi obat yang terjadi di klasifikasikan ke dalam 3 kempok yaitu kelompok ringan (minor), sedang (moderat), berat (mayor)	Pengambilan data rekam medis	Melakukan analisa data dengan menggunakan Drug Interaction Checker dan database lainnya	Ordinal	Tingkat signifikasi interaksi obat 1. Ringan (minor) interaksi yang memiliki tingkat keparahan rendah 2. Sedang (moderat) interaksi yang memiliki tingkat keparahan yang rendah dibandingkan mayor/berat sehingga membutuhkan pengawasan (closely monitored) 3. Berat (mayor) memiliki potensi yang berbahaya dan serius

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Proses Perijinan

Proses perizinan menggunakan surat dari Kaprodi D3 Farmasi ITSK dr. Soepraoen untuk menjembatani proses penelitian di Ruang Rekam Medis RS PANTI NIRMALA Malang.

#### 3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Data diperoleh dari rekam medis pasien Covid-19 di RS PANTI NIRMALA Malang pada bulan Desember 2020 - Agustus 2021. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data demografi (umur, jenis kelamin), penyakit/diagnose/keluhan, golongan obat dan jenis obat. Resep yang diperoleh dikaji interaksi obatnya menggunakan aplikasi Drug Interaction Checker di aplikasi drugs.com dan MEDSCAPE.

Tabel 3.2 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Pasien

No.	Karakteristik Pasien		Jumlah pasien	Persentasi (%)
1.	Jenis kelamin	Laki-laki		
		Perempuan		
2.	Umur	26-35 tahun		
		36-45 tahun		
		46-55 tahun		
		56-65 tahun		

Tabel 3.3 Tabel Pola Pengobatan

No.	Obat terapi covid- 19	Obat terapi Kardiovaskuler	Jumlah	(%)

Tabel 3.4 Tabel Pengamatan Interaksi

No.	Interaksi	Jumlah pasien	(%)
1.	Tidak terjadi interaksi		
2.	Terjadi interaksi		
Total			

Tabel 3.5 Tabel Persentase Interaksi Obat Berdasarkan Tingkat Keparahan

No.	Severity	Jumlah kasus	(%)
1.	Mayor		
2.	Moderate		
3.	Minor		
Total			

### 3.6 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis interaksi obat dilakukan berdasarkan studi literatur menggunakan Drug Interactim Checker di Aplikasi Medscape dan Drug.com . data dianalisis

menggunakan metode deskriptif non eksperimental (observasional) dengan pengambilan secara retrospektif, data akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabulating.

### 3.6.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul, sebelum dianalisa terlebih dahulu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Editing

##### a. Klasifikasi umur

Ada beberapa pembagian kelompok umur atau kategori umur yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI (2009) dalam situs resminya yaitu [depkes.go.id](http://depkes.go.id) sebagai berikut :

1. Masa balita = 0 – 5 tahun,
2. Masa kanak-kanak = 6 – 11 tahun.
3. Masa remaja Awal = 12 – 16 tahun.
4. Masa remaja Akhir = 17 – 25 tahun.
5. Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun.
6. Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun.
7. Masa Lansia Awal = 46 – 55 tahun.
8. Masa Lansia Akhir = 56 – 65 tahun.
9. Masa Manula = 66 – atas

b. Pengklasifikasian jumlah obat dan jenis obat yang memiliki potensi interaksi dari daftar obat terakhir yang diperoleh pasien. Jenis dan tingkat signifikasi interaksi yang terjadi dinilai menggunakan *Drug Interaction Checker* di

MEDSCAPE dan drugs.com kemudian ditabulasi sesuai dengan klasifikasi tingkat signifikansi yang telah ditentukan. *Drug Interaction Checker* telah dirancang pada suatu sistem yang memudahkan pengguna untuk memeriksa interaksi obat-obatan. Database interaksi obat-obatan diintegrasikan ke dalam sistem pendukung keputusan untuk digunakan di rumah sakit dan apotek untuk evaluasi klinis interaksi. Database dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel sheet yang terdiri dari 3 sheet yang masing-masing mewakili kelompok, obat, dan interaksi.

## 2. Entry data

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer untuk kemudian dianalisis menggunakan program komputer.

## 3. Tabulating

Dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dan dapat dijumlah, disusun untuk disajikan dan dianalisis.

### **3.6.2 Analisis Data**

Analisis interaksi obat dilakukan berdasarkan studi literatur menggunakan Drug Interaction Checker di aplikasi MEDSCAPE, dan drugs.com. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif non eksperimental (observasional) dengan pengambilan secara retrospektif, data akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabulating.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.7.1 Waktu Penelitian**

waktu penelitian dilakukan di Bulan Januari 2022

#### **3.7.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Rekam Medis RS Panti Nirmala Kota Malang

### **3.8 Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah dimintakan ethical clearance dan mendapatkan ijin dari RS Panti Nirmala. Penelitian ini juga dilakukan dengan merahasiakan identitas pasien yang dijadikan sampel penelitian.

### **3.9 Keterbatasan Penelitian**

Karena data yang diperoleh dari periode waktu sebelumnya yaitu pada Juli – Agustus 2021 hanya sedikit, maka data penelitian diambil dalam periode yang lebih panjang yaitu Desember 2020 – Agustus 2021.